



**PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SINAR MAS  
AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**SURIANI HARAHAHAP  
NIM. 18 402 00252**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SINAR MAS  
AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**SURIANI HARAHAHAP  
NIM. 18 402 00252**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASANAHMADADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SINAR MAS  
AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**SURIANI HARAHAHAP  
NIM. 18 402 00252**

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Ananda Anugrah Nasution, M.Si  
NIP. 19911017 202012 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASANAHMADADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. **SURIANI HARAHAHAP**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 8 Juni 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SURIANI HARAHAHAP** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**PEMBIMBING II**

**Ananda Anugrah Nasution, M.Si**  
NIP. 19911017 202012 1 008

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURIANI HARAHAP  
Nim : 18 402 00252  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



Suriani Harahap  
NIM. 18 402 00252

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmads Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suriani Harahap  
NIM : 18 402 00252  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 8 Juni 2022

Yang menyatakan,



  
**SURIANI HARAHAP**  
**NIM. 18 402 00252**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SURIANI HARAHAP  
NIM : 18 402 00252  
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology TBK.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 198303172018012001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 198303172018012001

Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108602

Zulaila Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Hari/Tanggal

: Senin/ 09 Januari 2023

Pukul

: 14.00 WIB – Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus / 72, 75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022  
*Website:uinsyahada.ac.id*

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND  
TECHNOLOGY TBK**  
**NAMA : SURIANI HARAHAHAP**  
**NIM : 18 402 00252**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 27 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. ♀**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : Suriani Harahap  
**NIM** : 18 402 00252  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelola sawit sekitar 138 ribu hektar kebun sawit di Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi penjualan secara terus menerus mengalami kenaikan pada tahun 2015, 2017 dan 2018 sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan. Biaya operasional secara terus menerus mengalami penurunan pada tahun 2015, 2017 dan 2019 sedangkan laba bersihnya juga mengalami penurunan. Apabila manajemen perusahaan tidak mampu mengendalikan pengeluarannya, maka tidak menutup kemungkinan tahun-tahun berikutnya perusahaan tersebut mengalami kerugian yang pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan. Rumusan Masalah apakah terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial dan secara simultan. Kegunaan penelitian ini yaitu bagi peneliti, bagi pembaca, bagi perusahaan yang bersangkutan dan bagi akademis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan yang membahas tentang teori-teori penjualan, biaya operasional, faktor yang mempengaruhi laba bersih dan faktor yang mempengaruhi biaya operasional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang dipublikasikan dengan laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 32 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji f).

Hasil penelitian ini penjualan dan biaya operasional adanya terdapat pengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa variabel penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

**Kata Kunci:** Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta dalam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*”, pencerahan dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA).

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M. P., serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
  4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pengawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Ali Mahat Harahap dan Ibu Elly Darwati Parapat, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tidak lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada kakak tercinta Maimuna Harahap S.E yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta Doarni, Lyly Nadiya Nasution, Nurul Warda Harahap, Aditya Syaputra Batubara, Endang Sri wahyuni, Indah Meilyah yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.
10. Seluruh mahasiswa Akuntansi 3 angkatan 2018. Yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 8 Juni 2022

Peneliti,

**SURIANI HARAHAHAP**  
**NIM. 18 402 00252**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin’ disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda *sekaligus*. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruflatin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	.	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je(dengan titik di bawah)
ح	ħa	ħ	Ha
خ	Kha	Kh	Kadan ha (dengan titik di atas)

د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...و... ...و...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
ى...و...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...و...	dommah dan wau	—	u dan garis di atas



### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaiakan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Tujuan penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Laba Bersih .....	13
a) Pengertian Laba Bersih .....	13
b) Jenis-jenis Laba.....	15
c) Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bersih .....	16
d) Indikator Laba Bersih.....	17
2. Teori Tentang Penjualan .....	18
a) Pengertian Penjualan.....	18
b) Karakteristik Penjualan .....	21
c) Faktor-faktor yang Mmempengaruhi Penjualan .....	22
d) Cara Meningkatkan Penjualan .....	22
e) Penjualan dalam Pandangan Islam.....	24
f) Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih.....	25
3. Teori Tentang Biaya Operasional.....	26
a. Pengertian Biaya Operasional.....	26
b. Tujuan Biaya Operasional .....	27
c. Macam-macam Biaya Operasional .....	28

B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Sumber Data .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	43
1. Sejarah Perusahaan .....	43
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
1. Data Perkembangan Laba Bersih .....	47
2. Data Perkembangan Penjualan.....	50
3. Data Perkembangan Biaya Operasional.....	52
C. Hasil Analisis Data .....	52
1. Uji Statistik Deskriptif .....	53
2. Uji Normalitas .....	54
3. Uji Asumsi Klasik.....	55
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	56
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
6. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DARTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 :Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih PT SMART .....	4
Tabel I. 2 : Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II. 1 :Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel IV.1 :Laba Bersih PT. SMART .....	45
Tabel IV. 2 :Penjualan PT. SMART .....	47
Tabel IV. 3 :Biaya Operasional PT. SMART .....	50
Tabel IV. 4 :Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	52
Tabel IV. 5 :Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel IV. 6 :Hasil Uji Multikolineatitas .....	54
Tabel IV. 7 :Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel IV. 8 :Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel IV. 9 :Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel IV. 10:Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) .....	57
Tabel IV. 11:Hasil Uji Parsial (t) .....	58
Tabel IV. 12:Hasil Uji Simultan (f) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II. 1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar IV. 1 Perkembangan Laba Bersih .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar IV. 2 Perkembangan Tingat Penjualan .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar IV. 3 Perkembangan Biaya Operasional .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. SMART
- Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : Hasil Normalitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Simultan(f)
- Lampiran 11 : Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 12 :Tabel Titik Persentase Distribusi F



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laba bersih menjadi bagian penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini karena laba bersih mencerminkan hasil dari kegiatan inti perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan unit perusahaan tersebut tinggi. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba bersih yang rendah mencerminkan bahwa hasil dari kegiatan inti perusahaan juga rendah. Laba bersih dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan kinerja manajemen selama satu tahun atau persemester. Laba bersih juga digunakan manajemen dalam perencanaan penggunaan dana untuk perusahaan dimasa yang akan datang atau masa selanjutnya, serta untuk mengambil langkah-langkah yang akan dilakukan manajemen melalui laporan laba bersih sebagai antisipasi dimasa selanjutnya. Laba bersih dihasilkan dari kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.

Laba bersih yang dimiliki PT. *Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk* mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2020. Yang dimana faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu salah satunya penjualan dan biaya operasional. Fluktuasi yang terjadi kemungkinan diakibatkan oleh faktor internal yang terjadi dalam perusahaan maupun faktor eksternal yang terjadi diluar perusahaan. Dan faktor utamanya yang mempengaruhi besar

kecilnya laba bersih adalah pendapatan. Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan penjualan perusahaan.

Penjualan adalah perusahaan yang menjual barang dagangannya yang akan memperoleh pendapatan. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Apabila penjualan meningkat, maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya, apabila penjualan menurun, maka laba akan rendah.

Penjualan pada PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk pada tahun 2013-2020 mengalami kenaikan. Akan tetapi laba bersih dari tahun 2013-2020 selalu mengalami penurunan. Sementara itu penjualan dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah barang yang dijual. Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerja sama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Biaya operasional perusahaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan kegiatan operasional perusahaan. Dan biaya operasional yaitu biaya-biaya yang berkala dan lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya memperoleh pendapatan. Biaya-biaya ini biasanya diklasifikasikan berdasarkan kategori fungsional. Klasifikasi yang lazim dipakai untuk memisahkan biaya penjualan dan distribusi dari biaya administrasi dan umum. Menurut Hendry jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Di lain pihak, manakala beban lebih tinggi

daripada pendapatan, maka yang muncul adalah rugi.<sup>1</sup> Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya, seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan, akan mengakibatkan penurunan laba bersih.

PT.Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelola sawit sekitar 138 ribu hektar kebun sawit di Indonesia. Pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit. Hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumen seperti minyak goreng dan margarin. PT.Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk berdiri sejak tahun 1962. Dan PT.Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk terletak pada Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Indonesia.

Namun peneliti tidak mampu meneliti langsung di PT.Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk. Disebabkan jarak yang cukup jauh. Sehingga peneliti data publikasi laporan keuangan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berikut adalah tabel laporan keuangan PT.Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk periode 2013-2020.

---

<sup>1</sup>Hendry Simamora, *Akutansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

**Tabel I. 1**  
**Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada**  
**PT. Sinar Mas**  
*Agro Resources and Technology Tbk*  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Operasional</b>	<b>Laba Bersih</b>
<b>2013</b>	23.935.214	2.173.364	892.772
<b>2014</b>	32.340.665	2.560.651	1.474.655
<b>2015</b>	36.230.113	1.017.019	385.509
<b>2016</b>	29.752.126	2.790.670	2.599.539
<b>2017</b>	35.318.102	2.757.605	1.177.371
<b>2018</b>	37.391.643	3.052.212	597.773
<b>2019</b>	36.198.102	2.838.008	898.698
<b>2020</b>	40.434.346	3.554.189	1.539.798

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel I.1 di atas, dapat dilihat sekilas penjualan, biaya operasional, dan laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2014 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.340.665, dari tahun 2013. Pada tahun 2015 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.230.113 dari tahun 2014. Pada tahun 2016 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 29.752.126 dari tahun 2015. Pada tahun 2017 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 35.318.102 dari tahun 2016. Pada tahun 2018 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 37.391.643 dari tahun 2017. Pada tahun 2019 penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 36.198.102 dari tahun 2018. Pada tahun 2020 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.434.346 dari tahun 2019.

Biaya operasional dari tahun 2013 sampai 2020 juga mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2014 biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.560.651 dari tahun 2013. Pada tahun 2015 biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp. 1.017.019 dari tahun 2014. Pada tahun 2016 biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.790.670 dari tahun 2015. Pada tahun 2017 biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp. 2.757.609 dari tahun 2016. Pada tahun 2018 biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.052.212 dari tahun 2017. Pada tahun 2019 biaya operasional mengalami penurunan sebesar Rp. 2.838.008 dari tahun 2018. Pada tahun 2020 biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.554.189 dari tahun 2019.

Laba bersih dari tahun 2013 sampai 2020 juga mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2013 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 892.772. Pada tahun 2014 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.474.665. Pada tahun 2015 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 385.509. Pada tahun 2016 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.599.539. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.177.371. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 597.773. Pada tahun 2019 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 898.698. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.539.798.

Data penjualan, dan biaya operasional, dan laba bersih yang cenderung mengalami fluktuasi, khususnya tahun 2015, 2017, 2018. Pada tahun 2015

penjualan mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan. Pada tahun 2015 biaya operasional mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan juga. Jadi fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang dihasilkan. Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba mengalami penurunan, artinya tingginya biaya.

Berdasarkan informasi keuangan PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk. Dapat dilihat bahwa penjualan, biaya operasional dan laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Fluktuasi yang terjadi kemungkinan diakibatkan oleh faktor-faktor tertentu baik itu faktor eksternal maupun internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Susilawati dan Asep Mulyana menunjukkan bahwa:<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

---

<sup>2</sup>Endang Susilawati & Asep Mulyana, 'Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017', *Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akutansi*, Vol. 01.N0. 2. (2018).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Casmadi dan Yolani Ester Stevania Manihin menunjukkan bahwa:<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Biaya operasional secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Penjualan dan biaya operasional secara simultan dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rima Nurul Hikmah, Aulia Risma Nopianti dan Ristiani Kartika Sari menunjukkan bahwa:<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif volume penjualan terhadap laba bersih. Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih dan teori yang bertolak belakang dengan prakteknya dalam kehidupan nyata maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul **“Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.”**

---

<sup>3</sup>Yohanes Casmadi & Yolani Ester Stevania Manihin, ‘Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019’, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14.No. 1 (2021).

<sup>4</sup>Rima Nurul Hikmah Dkk, ‘Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Produk Makanan Dan Minuman Yang Berlebel Halal Di Indonesia Periode 2014-2018’, *Jurnal Ilmiah Pena*, Vol. 12.No. 1 (2020).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Penjualan secara terus menerus mengalami kenaikan pada tahun 2015, 2017, dan 2018 sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan juga pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
2. Biaya operasional secara terus menerus mengalami penurunan pada tahun 2015, 2017, dan 2019 sedangkan laba bersihnya juga mengalami penurunan pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.
3. Penjualan, biaya operasional dan laba bersih mengalami fluktuasi pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.

## **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti, maka peneliti perlu membuat batasan-batasan masalah secara spesifik mengenai hal apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Penjualan ( $X_1$ ) Biaya Operasional ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah Laba Bersih ( $Y$ ). Data diambil dari laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:



**Tabel I. 2**  
**Definisi Operasioanl Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Penjualan ( $X_1$ )	Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan.	Total Penjualan	Rasio
Biaya Operasional ( $X_2$ )	Biaya operasional adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.	Total Biaya Operasional	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan pendapatan operasi pada perusahaan setelah dikurangi pajak.	Total laba Bersih	Rasio

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah masalah yang sudah mengemukakan diatas maka penulis mencoba untuk menemukan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk?
2. apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pada laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk?

3. apakah penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology Tbk*?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian merupakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk*.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasioanal terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Untuk menambahi wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikannya dan mensosialisasikan teori yang telah didapatkan semasa diperkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Membagikan tambahan informasi dan pandangan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk si pembaca yang memiliki keperluan dalam pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology Tbk*.

3. Bagi Perusahaan yang bersangkutan

Hasil penelitian ini diperlukan bisa menjadi refrensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya

seperti mana bahan informasi dan pertimbangan kepada pimpinan perusahaan dalam pihak manajemen untuk menolong masalah kebijakan perusahaan dalam menata keuangan perusahaan secara baik dan berguna dimasa yang akan datang.

#### 4. Bagi akademis

Diperlukan dengan peneliti ini digunakan sebagai refrensi pada penelitian yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukannya suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

**Bab I Pendahuluan** Merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**Bab II Landasan Teori** Merupakan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Kerangka pikir adalah pembahasan teori yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian.

**Bab III Metode Penelitian** Metode penelitian di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan pengumpulan data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan adanya pengaruh penjualan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,683 > 3,33$ ).

**Bab V Penutup** Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari semua permasalahan yang diteliti. Saran adalah masukan yang berisikan pemikiran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laba Bersih**

###### **a. Pengertian Laba Bersih**

Menurut Endah Saripah & Muhammad Nasim Harahap laba bersih memiliki arti sebagai selisih lebih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Berdasarkan pengertian tersebut menyimpulkan bahwa laba bersih merupakan keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan setelah adanya pengurangan dari biaya-biaya dan telah dikurangi pajak yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan perusahaan. Rumus laba bersih yaitu:<sup>1</sup>

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

Menurut Endang Susilawati & Asep Mulyana laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.<sup>2</sup> Laba bersih yaitu selisih pendapatan atas beban-beban usaha dan

---

<sup>1</sup>Endah Saripah & Muhammad Nasim Harahap, 'Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneakan Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan, vol.10 (2021), hlm. 148.

<sup>2</sup>Endang Susilawati & Asep Mulyana, 'Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017', Jurnal Sainifik Manajmen Dan Akutansi, Vol. 01 (2018), hlm. 84.

merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.<sup>3</sup>

Laba bersih yaitu terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*).Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).<sup>4</sup>

Laba bersih merupakan perolehan dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak.Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya pendapatan bersih hasil menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.<sup>5</sup>

Menurut Aprida Kristianti menyatakan bahwa *Gains* (laba) adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau sisa hasil usaha adalah selisih nilai keluaran dan nilai masukan.<sup>6</sup>laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Nurul Oktima, Kamus Ekonomi (Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

<sup>4</sup>Soemarso, Revisi Akuntansi Suatu Pengantar (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 227.

<sup>5</sup>Abdul Naser Hasibuan Dkk, Akuntansi Keuangan Menengah (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 59.

<sup>6</sup>Aprida Kristianti, 'Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang defenisi, pengukuran dan pengukuran pendapatan.
4. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
5. Laba didasarkan pada prinsip perbandingan antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

#### **b. Jenis-Jenis Laba**

- 1) Laba Bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan aktivitas pembiayaan.<sup>7</sup>
- 2) Laba Kotor (*net loss*) adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan.

---

<sup>7</sup>Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 26.

- 3) Laba Ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.
- 4) Laba Usaha adalah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>8</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih, faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018).



- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh oleh tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.<sup>9</sup>

**d. Indikator Laba Bersih**

Indikator dari laba bersih adalah sebagai berikut

1) Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu berasal dari pengiriman barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional perusahaan.

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

---

<sup>9</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

### 3) Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadikan objek pajak penghasilan. Artinya atas penghasilan tersebut tidak perlu lagi diperhitungkan Pph terutanganya.<sup>10</sup>

## 2. Teori Tentang Penjualan

### a. Pengertian Penjualan

Menurut Irham Fahmi penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan sebagai bahan pertimbangan.<sup>11</sup> Jadi, penjualan merupakan kegiatan untuk menukarkan barang atau menukarkan jasa khususnya dengan uang. Penjualan adalah jumlah yang di dapat penjual dari hasil penjualan barang.

Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan. Penjual itu sendiri terdiri dari penjualan tunai dan non tunai. Penjualan adalah kegiatan perusahaan menjual barang dagangan yang pembayarannya dapat meliputi secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai yaitu pembayaran atas barang dagangan yang diterima secara tunai (lunas). Sedangkan penjualan kredit adalah penjualan barang dagangan yang penerimaan kasnya tidak dapat diterima secara tunai, sehingga menimbulkan piutang. Dengan meningkatkan penjualan

---

<sup>10</sup> Nurkholijah, Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk, *Skripsi* (IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm, 16.

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

suatu perusahaan maka laba yang didapatkan akan meningkat dan adanya fundamental perusahaan yang kuat sehingga kita dapat membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain yang industrinya sama.<sup>12</sup>

Penjualan adalah sumber utama yang penting dari penghasilan, biasanya selalu ditempatkan pada baris pertama perhitungan Rugi-Laba. Penjualan ini merupakan sumber daya utama uang yang diterima oleh perusahaan dari barang yang dijual atau jasa yang disewa oleh konsumen. Penjualan bersih merupakan jumlah yang diterima dari penjual setelah yang dikurangi dengan nilai barang yang dikembalikan dan cadangan turunnya harga.<sup>13</sup>

Penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan atau jasa antara penjual dengan pembeli. Didalam perekonomian kita, seseorang yang menjual sesuatu akan mendapatkan imbalan berupa uang. Dengan alat penukar berupa uang, orang akan lebih mudah memenuhi segala keinginannya, dan penjualan menjadi lebih mudah dilakukan. Jarak yang jauh tidak menjadi masalah bagi penjual. Dalam melakukan penjualannya, penjual dituntut untuk memiliki bakat seni serta keahlian untuk mempengaruhi orang lain. Bakat ilmiah yang sering tidak dimiliki oleh setiap orang.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga dkk, 'Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6 (2019), hlm. 100.

<sup>13</sup>Budi Raharjo, *Keuangan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 33.

<sup>14</sup>Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 1989), hlm.

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar yang dituju.<sup>15</sup> Jadi, penjualan adalah suatu proses kegiatan dalam memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen.

Terdapat jenis-jenis penjualan yang bisa dikenal dalam masyarakat, yaitu:

1) *Trade selling*

Penjualan yang terjadi dimana produsen dan pedagang besar memperoleh pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi mereka.

2) *Missionary selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

3) *Technical selling*

meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa

---

<sup>15</sup>Basu Swastha & Ibnu Sukitjo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 183.

#### 4) *New bussiness selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli.

#### 5) *Resvonsive selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.<sup>16</sup>

### **b. Karakteristik Penjualan**

Menurut Sutanto, karakteristik tenaga penjualan dapat dibagi menjadi 8, antara lain yaitu:

#### 1) Sikap

Sikap yang baik dari tenaga penjual ialah dengan berdiri dengan posisi yang tegak, tidak bersandar pada etalase ataupun benda-benda lainnya.

#### 2) Mimik Muka

Penjual yang harus baik harus memperlihatkan mimik muka yang tetap rileks, ramah, dan tidak tegang.

#### 3) Suara dan Bahasa

Berbicara dengan jelas, tegas dan dengan tutur kata yang sopan.

---

<sup>16</sup>Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPFE, 1989), hlm. 11.

#### 4) Pakaian

Pakaian harus nampak selalu rapih, sopan, bersih, dan nampak terpelihara, tidak ada satupun kancing yang terlepas, kain yang sobek atau kusut dan sebagainya.

#### 5) Rambut

Sebaiknya rambut dipangkas praktis supaya mudah untuk memeliharanya dan selalu bisa disisir rapih.

#### 6) Tangan

Bagi tokoh makanan, perhiasan dan pakaian, kebersihan tangan dan kuku merupakan hal yang sangat penting untuk dipelihara.

#### 7) *Make-up*

Gunakanlah *make-up* yang lembut dan sederhana serta sesuai situasi dan kondisi pekerja.

#### 8) Kepribadian Penjual

Kepribadian penjual yang baik ditunjukkan dengan memiliki rasa percaya diri, kesabaran, kesopanan, kebijaksanaan, kejujuran, semangat, ketetapan atau kedisiplinan, ingatan dan berfikir positif.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

- 1) Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab

berubahnya harga jual adalah nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba bersih dari waktu ke waktu.

- 2) Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kualitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satuan periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kualitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian sebaliknya apabila kualitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>17</sup>

#### **d. Cara Meningkatkan Penjualan**

Ada beberapa cara untuk meningkatkan penjualan sebagai berikut:

- 1) Menjajakan produk dengan sedemikian rupa sehingga konsumen melihatnya.
- 2) Mengadakan analisis pasar.
- 3) Menentukan calon pembeli atau konsumen yang potensial.
- 4) Mengadakan pameran.
- 5) Mengadakan diskon atau potongan harga.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Budi Raharjo, *Laporan Keuangan Perusahaan* (Gadjha Mada University Press, 2009), hlm. 56.

<sup>18</sup>Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 44.

### e. Penjualan dalam Pandangan Islam

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara angsuran. Penjualan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Penjualan merupakan transaksi yang merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan berdasarkan konsensus kaum muslimin. Karena kehidupan umat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli.<sup>19</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Baqarah ayat 275, Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan

<sup>19</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 210.



lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Tafsir ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang yang bermuamalah dengan riba (yaitu tambahan dari modal pokok), mereka itu tidaklah bangkit terdiri di akhirat kelak dari kubur-kubur mereka, kecuali sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan karena penyakit gila. Hal itu karena sesungguhnya jual beli itu sama dengan praktek ribawi dalam kehalalan keduanya, karena masing-masing menyebabkan bertambahnya kekayaan. Maka Allah mendustakan mereka dan menjelaskan bahwa dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan transaksi ribawi, karena jual beli terdapat manfaat bagi orang-orang secara individual dan masyarakat, dan karena dalam praktek riba terkandung unsurpemanfaatan kesempatan dalam kesempitan, hilangnya harta dan kehancuran. maka siapa aja yang telah sampai padanya larangan Allah terikat riba, lalu dia menghindarinya, maka baginya keuntungan yang telah berlalu sebelum ketetapan pengaraman. Tidak ada dosa atas dirinya pada masa yang akan datang. Apabila dia komitmen terus si atas taubatnya, maka Allah tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang berbuat baik. Dan barang siapa yang kembali kepada

praktek riba dan menjalankannya setelah sampai kepadanya larangan Allah tentang itu, maka dia pantas memperoleh siksaan dan hujjah telah tegak nyata dihadapannya. Oleh sebab itu, Allah berfirman, “Maka mereka itu adalah para penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”<sup>20</sup>

#### **f. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih**

Laba utama perusahaan adalah laba penjualan biasa disebut penjualan bersih, yang menunjukkan penambahan dalam ekuitas pemilik dari pengiriman persediaannya kepada pelanggan. Jika penjualan meningkat dan disertai dengan peningkatan laba bersih maka hasilnya adalah sebuah keuntungan yang sangat besar bagi sebuah perusahaan hal ini bisa dilihat dari laba bersih yang didapat oleh perusahaan yang dalam setiap tahunnya meningkat seiring dengan perubahan tingkat penjualan.

### **3. Teori Tentang Biaya Operasional**

#### **a. Pengertian Biaya Operasional**

Biaya operasional adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Biaya operasional biasanya dapat berupa biaya untuk penjualan dan administrasi untuk mendapatkan pendapatan, serta tidak termasuk pada pengeluaran

---

<sup>20</sup><https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275.html>, (diakses pada September 2018).

yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan, maupun penyusutan. Biaya operasional menurut Pindonta & Yeni Widyawati adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Biaya usaha terdiri dari biaya penjualan, biaya administrasi dan umum. Biaya operasional termasuk dalam klasifikasi biaya berdasarkan itemnya. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.<sup>21</sup>

**b. Tujuan Biaya Operasional**

Menurut Rosy Aprieza Puspitan Zandra tujuan dari biaya operasi adalah mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan dan keluaran, serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional lebih dapat efektif. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang karena pengembalian keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena

---

<sup>21</sup>Pindonta & Yeni Widyawati, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta', *Jurnal Studi Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 3 (2015), hlm. 127-133.

memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan.<sup>22</sup>

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai tujuan tertentu, tidak terkecuali biaya operasional. Adapun tujuan dan biaya operasional bagi suatu perusahaan adalah:

- 1) Mengkordinasikan kas masuk dan keluar, serta mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pengelola operasional perusahaan dapat efisien dan efektif.
- 2) Untuk mengambil keputusan.
- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.<sup>23</sup>

### **c. Macam-macam biaya operasional**

Sebagai aturan, biaya operasional diurutkan menjadi dua kelompok, khususnya biaya iklan dan biaya umum dan otoritatif.

Macam dari kedua biaya tersebut:

---

<sup>22</sup>Rosy Aprieza Puspitan Zandra, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Dan Perputaran, Persediaan Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, Vol. 1 (2016), hlm. 96.

<sup>23</sup>Bastian Bustami & Nurlela, *Akutansi Biaya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 65.

## 1. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran sebagian besar adalah biaya yang disebabkan oleh perusahaan untuk menyampaikan produk yang dikirimkan agar sampai pada tangan pembeli. Biaya ini mencakup:

- a) Upah salesman
- b) Komisi salesman
- c) Biaya publikasi
- d) Biaya listrik kantor periklanan
- e) Biaya telepon kantor periklanan
- f) Biaya angkut penjualan
- g) Biaya depresiasi kantor dan kendaraan promosi
- h) Biaya-biaya lainnya

## 2. Biaya administrasi umum

Biaya administrasi umum merupakan seluruh biaya operasi kantor, biaya ini mencakup:

- a) Gaji pekerja kantoran
- b) Biaya pemeliharaan kantor
- c) Biaya perbaikan kantor

- d) Biaya kerusakan peralatan kantor
- e) Biaya penyusutan tempat usaha
- f) Biaya listrik kantor
- g) Biaya telepon kantor
- h) Biaya perlindungan kantor
- i) Biaya perlengkapan kantor
- j) Pengeluaran lainnya.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah menyusun penelitian ini, maka peneliti mencari beberapa sumber untuk mengambil beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan dari buku, jurnal dan karya ilmiah yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Angelini Putri Yuliani & Puji Muniarty Jurnal Pamator Vol. 14 (2021) <sup>25</sup>	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
2	Francisca Ernawati	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

<sup>24</sup>Rudianto, *Akutansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 272.

<sup>25</sup>Angelina Putri Yulianti & Puji Muniarty, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih', *Jurnal Pamator*, Vol. 14 (2021).

	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 (2015) <sup>26</sup>	Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi	pengaruh signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih dimana biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.
3	Y. Casmadi & Irfan Azis Jurnal Akutansi Vol. 11 (2019) <sup>27</sup>	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Periode 2012-2016.
4	Anis Siti Aisah, dkk, Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol.2, (2021) <sup>28</sup>	Pengaruh Biaya Operasional Dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Pada PT. Nuansa Ilham Prima Sukabumi)	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan biaya operasional, jumlah penjualan, dan perolehan laba bersih pada PT. Nuansa Ilham Prima Sukabumi. - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penjualan secara parsial berpengaruh secara positif terhadap laba bersih pada PT. Nuansa

<sup>26</sup>Francisca Ernawati, 'Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 8 (2025).

<sup>27</sup>Y. Casmin & Irfan Azis, 'Pengaruh Produk & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya & Trading Company Tbk', *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, Vol. 11 (2019).

<sup>28</sup>Anis Siti Aisyah, 'Pengaruh Biaya Operasional Dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Pt. Nuansa Ilham Prima Sukabumi)', *Jurnal Mahasiswa Akutansi*, Vol.2 (2021).

			Ilham Prima Sukabumi.
5	Sri Wahyuni , Skripsi, (2019) <sup>29</sup>	Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih. - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan beban operasional berpengaruh signifikan secara serempak ( simultan) terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia.

### C. Kerangka Pikir

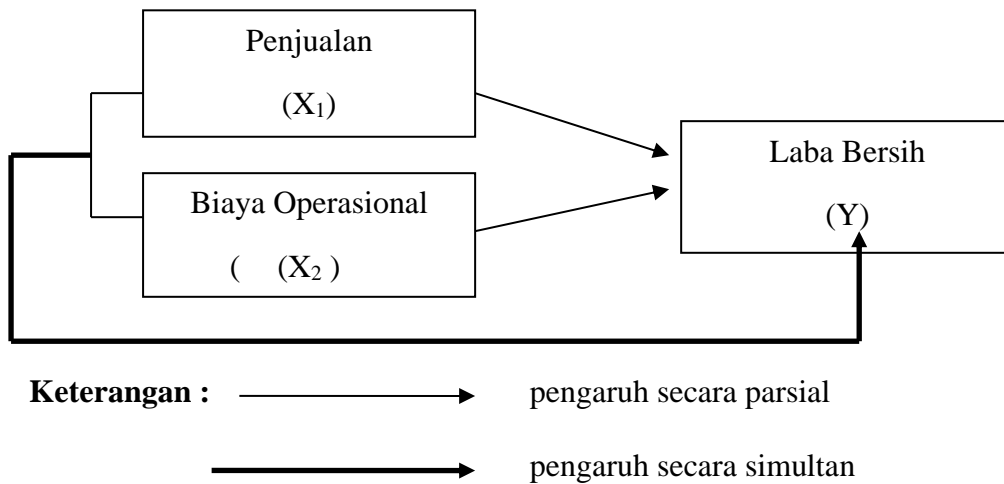
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>30</sup> Berdasarkan hasil analisa penelitian mengenai variabel, maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut :

<sup>29</sup>Sri Wahyuni, 'Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Skripsi*, 2019.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 88.



**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan kemudian di uji. Hipotesis tersebut di uji dan dievaluasi serta dicari kecocokannya dengan fakta maupun logika. Untuk menguji hipotesis diperlukan data atau fakta-fakta. Kerangka pengujian harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum peneliti mengumpulkan data. Pengujian hipotesis memerlukan pengetahuan yang luas mengenai teori, kerangka teori, penguasaan penggunaan teori secara logis, statistik, dan teknik-teknik pengujian. Cara menguji hipotesis bergantung dari metode penelitian serta rancangan penelitian itu sendiri.

Bagi seorang penelitian, hipotesis bukanlah sesuatu yang harus diterima kebenarannya. Jika hipotesis ditolak karena tidak sesuai dengan data, maka keadaan ini tidak berarti penelitian akan kehilangan muka. Bahkan memungkinkan harga peneliti akan naik, apabila peneliti mampu menjelaskan mengapa hipotesisnya ditolak. Penolakan hipotesis dapat merupakan penemuan yang positif, karena telah memecahkan ketidaktahuan universal dan memberi jalan kepada hipotesis yang lebih baik.<sup>31</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>= Tidak terdapat pengaruh penjualan pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk.

H<sub>2</sub>= Terdapat pengaruh biaya operasional pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk.

H<sub>3</sub>= Terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk.

---

<sup>31</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 58-59.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di jln. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta10350 Indonesia, dan sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan situs web yaitu *www. Idx.co.id*. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Penjualan dan Biaya operasional terhadap (Y) Laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Mudrat Kuncoro, Metodologi Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

## C. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi, didalamnya membahas objek serta subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Populasi ini digunakan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mulai dari PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk dari tahun 2013 sampai 2020 yaitu berjumlah 8 tahun. Per triwulan yaitu 32 sampel.

### 2) Sampel

Sampel merupakan bagian objek mengenai sesuatu persoalan dari populasi. Keuntungan menggunakan sampel, diantaranya: dapat memperkecil biaya, adanya keterbatasan waktu, sampel yang diambil dengan hati-hati dan cermat akan lebih akurat dibanding dengan sensus membutuhkan biaya besar.<sup>2</sup>

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah total penjualan, total biaya

---

<sup>2</sup>M. Askari Zakariah & Vivi Afriani, Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2021), hlm. 58.

operasional, dan total laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk dari tahun 2013-2020 per triwulan yaitu 32 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain.<sup>3</sup> Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil berdasarkan laporan yang sudah ada pada website PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology Tbk*.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

##### 1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literature, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

##### 2) Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>3</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 38.

menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan yang berasal dari alamat web resmi PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Analisis Data**

### **1) Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>4</sup>

### **2) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov*. Pada taraf signifikan 0,05.

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka berdistribusi dan bersifat normal

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka berdistribusi tidak normal.

### **3) Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Untuk menguji apakah ada hubungan yang linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari

---

<sup>4</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 43.

model regresi ganda. Multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas (tolerance dan VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi dan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikoleniaritas dalam model regresi. Sedangkan melihat nilai VIF, jika  $VIF < 0,1$  maka tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi, namun jika  $VIF > 0,1$  terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. adapun model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan hasil korelasi  $< 0,05$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasi  $> 0,05$  maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ajat Rujakat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16-17.

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi antar periode satu dengan periode lainnya. Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi autokorelasi. Ada beberapa prosedur atau cara untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW).

### **4) Analisis Statistik Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh apa atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.<sup>6</sup>

### **5) Uji Koefisien Determinasi ( Uji $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu regresi Y

---

<sup>6</sup>uwi Prayanto, SPSS Pengelolaan Data Terpraktis (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2014), hlm. 32.



terhadap  $X_1$  ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan  $X_1$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersamaan. Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin baik. Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut:

- 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara  $X$  dan  $Y$ , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan  $Y$ .
- 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara  $X$  dan  $Y$ , atau model regresi yang terbentuk tepat meramalkan  $Y$  secara sempurna.<sup>7</sup>

## 6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting didalam penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Pembuktian hipotesis diajukan dalam pembuktian. Pembuktian yang pertama yaitu pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F).

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun pengujian ini menggunakan taraf signifikan 50%, dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ . Untuk mempermudah penelitian ini, data di analisis menggunakan SPSS. Penelitian ini dilihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui

---

<sup>7</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64.

SPSS pada bagian ini *Understandardized Coefficiens B* dengan *Standard Error Estimete* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan  $t_{hitung}$ .

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka variabel independen secara individual memengaruhi terhadap variabel dependen.
- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka variabel independen secara individual tidak memengaruhi terhadap variabel dependen.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menbandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Penguji menggunakan taraf signifikan 50%, dengan derajat kebebasan.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka H1 ditolak dan H2 diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka H1 diterima dan H2 ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Perusahaan**

Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk atau dikenal dengan nama SMART Tbk (SMART) didirikan 18 Juni 1962 dengan nama PT Maskapai perkebunan Sumcama Padang Halaban dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat SMART berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara II.Lantai 30 Jl. MH.Thamrin No. 51 Jakarta 100350. Pabrik dan kebun SMART serta anak usaha berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bangka, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, adapun pabrik pengelolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjuk dan Jakarta.

Induk usaha Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk adalah PT Purimas Sasmita, dengan memiliki 97,20% saham SMART sedangkan induk usaha terakhir dari SMART adalah golden Agri-Resources Ltd. (gar), perusahaan publik di *Singapore Exchange*. Berdasarkan anggran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMART dan entitas anak meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengolahan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil peoduksi SMART dan entitas anak meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margin serta minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil*(CPO).

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Begitu juga dengan PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk, berikut merupakan visi dan misi PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk:

### a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik menjadi mitra pilihan.

### b. Misi Perusahaan

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk yang diakses *wibsite: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*. Peneliti memperoleh data triwulan I Maret 2013- triwulan IV Desember 2020 dalam bentuk laporan laba bersih, penjualan dan biaya operasional.

### 1). Laba Bersih

Laba bersih adalah perolehan dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui besarnya

pendapatan bersih.hasil menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.Berikut adalah laporan laba bersih PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk.

**Tabel IV. 1**  
**Laba Bersih PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk**  
**Tahun 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)**

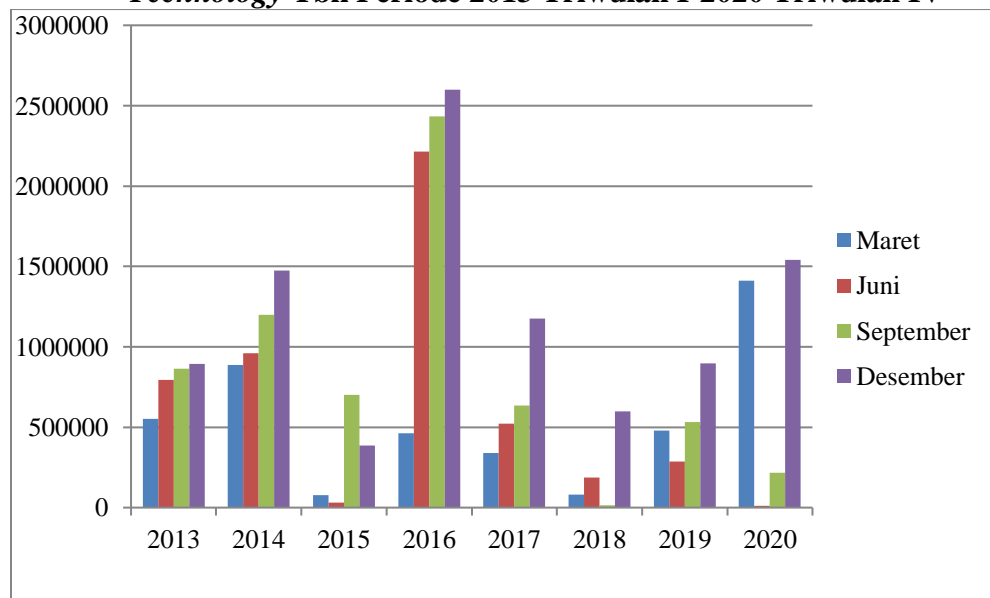
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Laba Bersih</b>
2013	Maret	553.324
	Juni	795.631
	September	864.883
	Desember	892.772
2014	Maret	888.166
	Juni	960.621
	September	1.200.302
	Desember	1.474.655
2015	Maret	78.105
	Juni	29.788
	September	700.832
	Desember	385.509
2016	Maret	462.226
	Juni	2.213.120
	September	2.432.951
	Desember	2.599.539
2017	Maret	339.857
	Juni	522.619
	September	634.283
	Desember	1.177.371
2018	Maret	82.021
	Juni	187.019
	September	12.979
	Desember	597.773
2019	Maret	479.524
	Juni	287.194
	September	531.854
	Desember	898.698
2020	Maret	1.410.564
	Juni	11.200
	September	215.472
	Desember	1.539.798

Sumber: Laporan Keuangan . Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas dapat dilihat perkembangan laba bersih yang diperoleh PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk dari tahun 2013 (Maret triwulan I) sampai tahun 2020 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.1 di atas selisih tertinggi laba bersih sebesar Rp. 1.750.894 yaitu pada tahun 2016 triwulan ke III ke triwulan IV. Kemudian laba bersih terendah sebesar Rp. 27.889 yaitu pada tahun 2013 triwulan III ke triwulan IV.

Perkembangan laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk periode 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV. 1**  
**Perkembangan Laba Bersih PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk Periode 2013 Triwulan I-2020 Triwulan IV**



Sumber Laporan keuangan PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk

## 2) Penjualan

Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan. Penjual itu sendiri terdiri dari penjualan tunai dan non tunai. Berikut adalah laporan penjualan perusahaan yang diteliti:

**Tabel IV. 2**  
**Penjualan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**  
**Tahun 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>
2013	Maret	5.589.282
	Juni	11.182.907
	September	16.726.311
	Desember	23.935.214
2014	Maret	9.072.209
	Juni	17.429.173
	September	24.987.502
	Desember	32.340.665
2015	Maret	7.546.289
	Juni	18.267.374
	September	27.483.464
	Desember	36.230.113
2016	Maret	7.946.832
	Juni	14.181.907
	September	21.033.645
	Desember	29.752.126
2017	Maret	9.210.838
	Juni	17.399.056
	September	25.779.988
	Desember	35.318.102
2018	Maret	8.487.098
	Juni	17.685.563
	September	27.706.507
	Desember	37.391.643
2019	Maret	9.422.832
	Juni	17.806.394
	September	26.382.390
	Desember	36.198.102

2020	Maret	9.618.814
	Juni	19.072.729
	September	28.202.670
	Desember	40.434.346

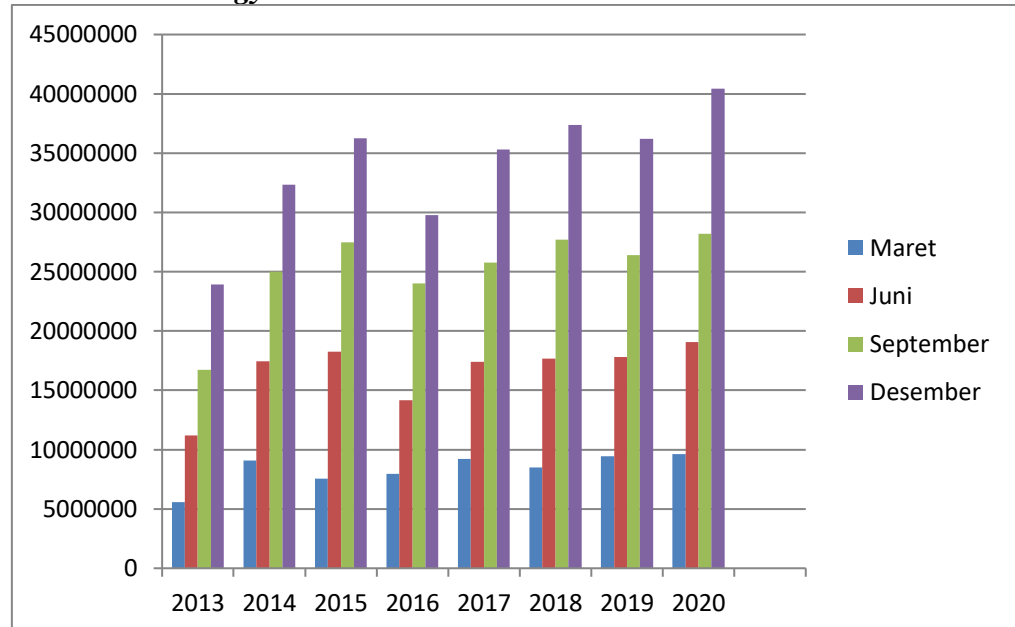
Sumber: Laporan Keuangan . Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat dilihat perkembangan penjualan yang diperoleh PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk dari tahun 2013 (Maret triwulan I) sampai tahun 2020 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.2 di atas selisih tertinggi penjualan sebesar Rp. 12.231.676 yaitu pada tahun 2020 triwulan ke III ke triwulan IV. Kemudian penjualan terendah sebesar Rp. 5.593.625 yaitu pada tahun 2013 triwulan I ke triwulan II.

Perkembangan penjualan pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk periode 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar IV. 2**  
**Perkembangan Penjualan PT. Sinar Mas Agro Resources and**  
**Technology Tbk Periode 2013 Triwulan 1-2020 Triwulan IV**



Sumber Laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

### 3. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Biaya operasional biasanya dapat berupa biaya untuk penjual dan administrasi untuk mendapatkan pendapatan, serta tidak termasuk pada pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan, maupun penyusutan. Berikut adalah laporan biaya operasional perusahaan yang diteliti:

**Tabel IV. 3**  
**Biaya Operasional PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology**  
**Tbk Tahun 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)**

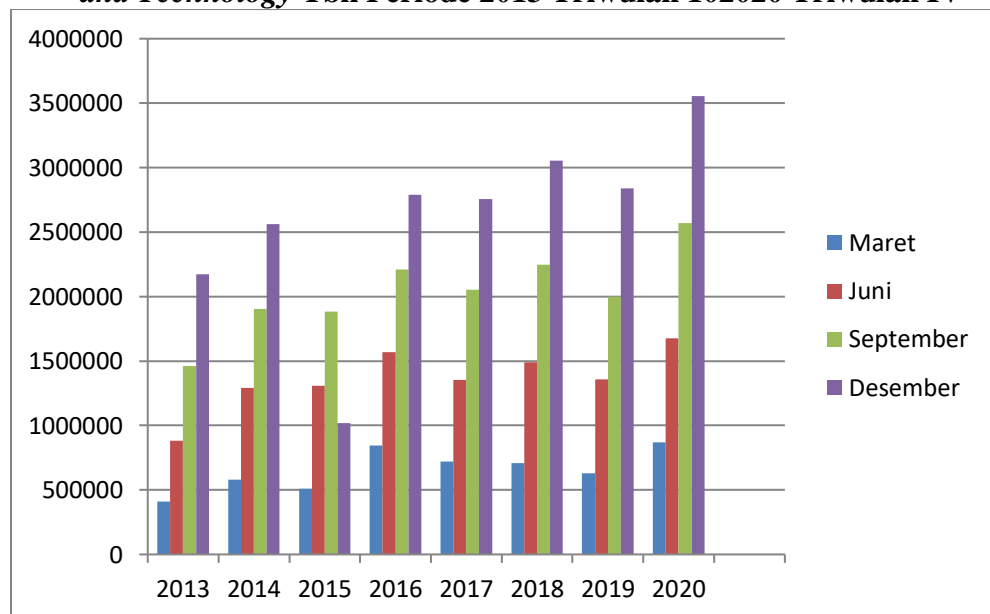
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Biaya Operasional</b>
2013	Maret	409.697
	Juni	881.122
	September	1.461.199
	Desember	2.173.364
2014	Maret	581.110
	Juni	1.292.138
	September	1.901.852
	Desember	2.560.651
2015	Maret	508.830
	Juni	1.306.800
	September	1.884.054
	Desember	1.017.019
2016	Maret	844.050
	Juni	1.568.089
	September	2.208.826
	Desember	2.790.670
2017	Maret	720.739
	Juni	1.354.163
	September	2.052.506
	Desember	2.757.605
2018	Maret	709.456
	Juni	1.491.193
	September	2.248.759
	Desember	3.052.212
2019	Maret	630.339
	Juni	1.357.325
	September	1.997.925
	Desember	2.838.008
2020	Maret	867.310
	Juni	1.677.318
	September	2.571.531
	Desember	3.554.189

Sumber: laporan Keuangan Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dapat dilihat perkembangan biaya operasional yang diperoleh PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk dari tahun 2013 (Maret triwulan I) sampai tahun 2020 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.3 di atas selisih tertinggi biaya operasional sebesar Rp. 37.862.815 yaitu pada tahun 2020 triwulan ke III ke triwulan IV. Kemudian biaya operasional terendah sebesar Rp. 471.425 yaitu pada tahun 2013 triwulan I ke triwulan II.

Perkembangan biaya operasional pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk periode 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV. 3**  
**Perkembangan Biaya Operasional PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk Periode 2013 Triwulan I 2020 Triwulan IV**



Sumber: Laporan keuangan PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa mean, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV. 4**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	32	5589282	40434346	20931940,16	10229769,966
Biaya_Operasional	32	409697	3554189	1664689,03	843597,301
Laba_Bersih	32	11200	2599539	795645,31	680969,012
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel penjualan, biaya operasional, dan jumlah (N) adalah 32, dengan penjualan minimum Rp. 5.589.282 pada tahun 2013 triwulan 1, dan maksimal Rp. 40.434.346 pada tahun 2020 triwulan 4, penjualan rata-rata Rp. 20.931.940,16, sedangkan standar deviasinya senilai Rp. 10.229.769,966. Rata-rata > standar deviasinya artinya fluktuasi rendah terhadap penjualan. Kemudian variabel biaya operasional minimum Rp. 409.697 pada tahun 2013 triwulan 1, dan maksimal Rp. 3.554.189 pada tahun 2020 triwulan 4, biaya operasional rata-rata Rp. 1.664.689,03, sedangkan standar deviasinya senilai Rp. 843.597,301. Rata-rata > standar deviasinya artinya fluktuasi

rendah terhadap biaya operasional. Sementara itu nilai minimum laba bersih yaitu Rp. 11.200 pada tahun 2020 triwulan 2, dan maksimal Rp. 2.599.539 pada tahun 2016 triwulan 4, laba bersih rata-rata Rp. 795.645,31, sedangkan standar deviasinya senilai Rp. 680.969,012. Rata-rata > standar deviasinya artinya fluktuasi rendah terhadap laba bersih.

## 2. Uji Normalitas

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah Kolmogrov-Sminov (KS). Berikut ini uji normalitas data penelitian.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	617937,998892396
MostExtreme	Absolute	,139
Differences	Positive	,139
	Negative	-,080
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Tabel IV. 5 di atas bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,120 maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah  $0,120 > 0,05$  berarti dengan uji Kolmogorov Smirnov dikatakan berdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-162941,234	375467,603		-,434	,668		
Penjualan	,020	,013	,256	1,542	,134	,999	1,001
Biaya Operasional	,309	,136	,376	2,269	,031	,999	1,001

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Tabel IV. 6 di atas dapat diketahui nilai tolerance dari variabel penjualan adalah  $0,999 > 0,05$  dan variabel biaya operasional adalah  $0,999 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 ( $tolerance > 0,05$ ) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Nilai VIF dari penjualan adalah  $1,001 > 5$ , variabel biaya operasional adalah  $1,001 > 5$ . Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 5 (nilai VIF  $< 5$ ) sehingga bebas dari multikolinieritas.

### b. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,450 <sup>a</sup>	,203	,148	638890,970	1,339

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Tabel IV. 7 di atas diperoleh DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,339 bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ( $-2 < DW < 2$ ) dengan demikian dapat disimpulkan tidak masalah autokorelasi dalam regresi ini.

### c. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	104409,988	200873,679		,520	,607
Penjualan	,010	,007	,244	1,405	,171
Biaya Operasional	,114	,073	,271	1,562	,129

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan model regresi nilai signifikan sebesar 0,607 dan nilai signifikan penjualan sebesar 0,171. Nilai signifikan penjualan  $0,171 > 0,05$  artinya tidak terjadi masalah heterokedartisitas. Nilai signifikan biaya operasional sebesar  $0,129 > 0,05$  artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### 4. Hasil Regresi Linear Berganda

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	- 162941,234	375467,603		-,434	,668
Penjualan	,020	,013	,256	1,542	,134
Biaya Operasional	,309	,136	,376	2,269	,031

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Tabel IV. 9 di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$LB = 162941,234 + 0,020 + 0,309 + 375467,603$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



- a. Konstanta sebesar 162941,234 artinya apabila variabel penjualan dan biaya operasional dianggap konstan atau 0 maka laba operasional adalah sebesar Rp. 162941,234
- b. Koefisien regresi variabel penjualan sartinya sebesar 0,020 artinya apabila variabel penjualan meningkat Rp. 1.000.000, maka laba bersih akan menurun sebesar 0,020.
- c. Koefisien regresi variabel biaya operasional sebesar 0,390 artinya apabila variabel biaya operasional meningkat Rp. 1000.000, maka laba bersih akan meningkat 0,390 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biaya operasional terhadap laba bersih.

## 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 <sup>a</sup>	,203	,148	638890,970

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Tabel IV. 10 di atas diketahui nilai R Square 0,203 atau 20,3 hal ini menunjukkan bahwa variabel penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap variabel laba bersih sebesar 20,3% sedangkan 79,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 1. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji t

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	- 162941,234	375467,603		-,434	,668
Penjualan	,020	,013	,256	1,542	,134
Biaya Operasional	,309	,136	,376	2,269	,031

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

1. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel penjualan sebesar 1,542. Sedangkan  $t_{tabel}$  (diketahui dari lampiran  $t_{tabel}$ ) yaitu sebesar 1,699,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,542 < 1,699$ ). Dan nilai signifikansinya  $0,134 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penjualan tidak terdapat pengaruh pada laba bersih.
2. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel biaya operasional sebesar 2,269. Sedangkan  $t_{tabel}$  (diketahui dari lampiran  $t_{tabel}$ ) yaitu sebesar 1,699,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,269 > 1,699$ ). Dan nilai signifikansinya  $0,031 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan biaya operasional terdapat pengaruh pada laba bersih.

**b. Hasil Signifikan Simultan (Uji F)**

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3006687423419,318	2	1503343711709,659	3,683	,038 <sup>b</sup>
Residual	11837268485938,559	29	408181671928,916		
Total	14843955909357,877	31			

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) diketahui nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 3,683 dan nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,33 artinya ( $3,683 > 2,55$ ), sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,038 artinya  $< 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk.*

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan tidak terdapat pengaruh pada laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,542 < 1,699$ ). Dan nilai signifikan dari variabel penjualan sebesar  $0,134 > 0,05$ . Alasan penjualan tidak berpengaruh pada laba bersih yaitu karena pada tahun 2015, 2017, 2018 kemungkinan perusahaan itu mengambil untung yang sedikit sehingga tidak menyebabkan laba pada tingkat penjualan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Y. Casmadi dkk, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,033 < 2,048$ ). Dan nilai signifikansinya sebesar  $0,311 > 0,005$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada laba bersih.

## 2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,269 > 1,669$ ). Dan nilai signifikansinya sebesar  $0,031 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan buku Jumingan yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” dan Mhmud Machfoeedz yang berjudul “ Pengantar Bisnis Modern” yang mengatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ke penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Nasution, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,694 > -2,034$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih.

## 3. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditelaah dilakukan penjualan dan biaya operasional adanya pengaruh terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,683 > 3,33$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara simultan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kasmir dalam bukunya yang berjudul ‘Analisis Laporan Keuangan’ dalam hal ini penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang penelitian yang dilakukan Nur Ainun, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $42,713 > 3,32$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara simultan.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dalam penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

- 1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
- 2) Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,542) <  $t_{tabel}$  (1,699).
2. adanya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (2,269) >  $t_{tabel}$  (1,699).
3. adanya pengaruh penjualan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  (3,683)  $F_{tabel}$  (3,33).

## **B. Saran**

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk menambah wawasan dan melakukan pengembangan penelitian khususnya di bidang manajemen keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian akan lebih bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya, meneliti variabel yang belum pernah diteliti sama sekali diteliti oranglain.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas wawasan dalam membaca termasuk membaca penelitian-penelitian terdahulu agar lebih memahami setiap judul atau variabel-variabel yang ingin diteliti dan mempermudah dalam proses pengolahan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Naser Hasibuan Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Angelina Putri Yulianti & Puji Muniarty, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih', *Jurnal Pamator*, Vol. 14 (2021)
- Anis Siti Aisyah, 'Pengaruh Biaya Operasional Dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Pt. Nuansa Ilham Prima Sukabumi)', *Jurnal Mahasiswa Akutansi*, Vol.2 2021.
- Aprida Kristianti, 'Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.', *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, Vol. 1 2021.
- Bastian Bustami & Nurlela, *Akutansi Biaya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017)
- Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPFE, 1989)
- , *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 1989)
- Basu Swastha & Ibnu Sukitjo, *Pengantar Bisnis Modern* Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Budi Raharjo, *Keuangan Akuntansi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- , *Laporan Keuangan Perusahaan Gadjha Mada University Press*, 2009.
- Duwi Prayanto, *SPSS Pengelolaan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2014.
- endah saripah & muhammad nasim harahap, 'Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Anekakan Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, vol.10 2021.
- Endang Susilawati & Asep Mulyana, 'Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017', *Jurnal Sainifik Manajmen Dan Akutansi*, Vol. 01.NO. 2. 2018.
- Francisca Ernawati, 'Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 8 2025.
- Hendry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- , *Akutansi* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.



- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga dkk, 'Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Riset Akutansi Multiparadigma*, 6 2019.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- M. Askari Zakariah & Vivi Afriani, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2021.
- Manihin, Yohanes Casmadi & Yolani Ester Stevania, 'Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019', *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14.No. 1 2021.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Mudrat Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2012.
- Pindonta & Yeni Widyawati, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta', *Jurnal Studi Akutansi Dan Bisnis*, Vol. 3 2015.
- Rima Nurul Hikmah Dkk, 'Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Produk Makanan Dan Minuman Yang Berlebel Halal Di Indonesia Periode 2014-2018', *Jurnal Ilmiah Pena*, Vol. 12.No. 1 2020.
- Rosy Aprieza Puspitan Zandra, 'Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Dan Perputaran, Persediaan Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, Vol. 1 2016.
- Rudianto, *Akutansi Manajemen* Jakarta: Erlangga, 2018.
- Setiawan & Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2010.
- Soemarso, *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sri Wahyuni, 'Pengaruh Penjualan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Skripsi*, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2021.
- Y. Casmin & Irfan Azis, 'Pengaruh Produk & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada

PT. Ultrajaya & Trading Company Tbk', *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, Vol. 11 2019.

**CURICULUM VITAE**  
**(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)**

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Suriani Harahap  
Nim : 18 402 00252  
Tempat / Tanggal Lahir : Situmbaga / 28 November 2000  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Situmbaga  
No Hp : 0812-6302-2310

**B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Ali Mahad Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Elly Darwati Parapat  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**C. Pendidikan Terakhir**

1. Tahun 2005-2012 : SD Negeri Situmbaga  
2. Tahun 2012-2015 : MTS Darul Falah Langga Payung  
3. Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Sei Kanan Langga Payung  
4. Tahun 2018-2022 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

Senin, 11 April 2022

Hormat Saya

**SURIANI HARAHAP**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan	Penjualan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2013	I	5.589.282	409.697	553.324
	II	11.182.907	881.122	795.631
	III	16.726.311	1.461.199	864.883
	IV	23.935.214	2.173.364	892.772
2014	I	9.072.209	581.110	888.166
	II	17.429.173	1.292.138	960.621
	III	24.987.502	1.901.852	1.200.302
	IV	32.340.665	2.560.651	1.474.655
2015	I	7.546.289	508.830	78.105
	II	18.267.374	1.306.800	29.788
	III	27.483.464	1.884.054	700.832
	IV	36.230.113	1.017.019	385.509
2016	I	7.946.832	844.050	462.226
	II	14.181.907	1.568.089	2.213.120
	III	21.033.645	2.208.826	2.432.951
	IV	29.752.126	2.790.670	2.599.539
2017	I	9.210.838	720.739	339.857
	II	17.399.056	1.354.163	522.619
	III	25.779.988	2.052.506	634.283
	IV	35.318.102	2.757.605	1.177.371
2018	I	8.487.098	709.456	82.021
	II	17.685.563	1.491.193	187.019
	III	27.706.507	2.248.759	12.979
	IV	37.391.643	3.052.212	597.773
2019	I	9.422.832	630.339	479.524
	II	17.806.394	1.357.325	287.194
	III	26.382.390	1.997.925	531.854
	IV	36.198.102	2.838.008	898.698
2020	I	9.618.814	867.310	1.410.564
	II	19.072.729	1.677.318	11.200
	III	28.202.670	2.571.531	215.472
	IV	40.434.346	3.554.189	1.539.798

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 2

### Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	32	5589282	40434346	20931940,16	10229769,966
Biaya_Operasional	32	409697	3554189	1664689,03	843597,301
Laba_Bersih	32	11200	2599539	795645,31	680969,012
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 3

### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	617937,99892396
MostExtreme	Absolute	,139
Differences	Positive	,139
	Negative	-,080
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 4

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-162941,234	375467,603		-,434	,668		
Penjualan	,020	,013	,256	1,542	,134	,999	1,001
Biaya Operasional	,309	,136	,376	2,269	,031	,999	1,001

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 5

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,450 <sup>a</sup>	,203	,148	638890,970	1,339

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 6

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	104409,988	200873,679		,520	,607
	Penjualan	,010	,007	,244	1,405	,171
	Biaya Operasional	,114	,073	,271	1,562	,129

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 7

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	- 162941,234	375467,603		-,434	,668
	Penjualan	,020	,013	,256	1,542	,134
	Biaya Operasional	,309	,136	,376	2,269	,031

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 8

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 <sup>a</sup>	,203	,148	638890,970

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 9

### Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	- 162941,234	375467,603		-,434	,668
Penjualan	,020	,013	,256	1,542	,134
Biaya Operasional	,309	,136	,376	2,269	,031

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

## Lampiran 10

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3006687423419,318	2	1503343711709,659	3,683	,038 <sup>b</sup>
	Residual	11837268485938,559	29	408181671928,916		
	Total	14843955909357,877	31			

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 252 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

08 Februari 2022

Yth. Bapak;

1. Azwar Hamid : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Suriani Harahap  
NIM : 1840200252  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 11

Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 33)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

## Lampiran 12

Tabel Titik Persentase Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16

# Suriani Harahap

## ORIGINALITY REPORT

**15%**  
SIMILARITY INDEX

**15%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	9%
2	repository.univ-tridianti.ac.id Internet Source	1%
3	positori.umrah.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
6	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%
7	www.ejournal.fekon-unima.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
9	id.123dok.com Internet Source	<1%